

PENGARUH AMPAS TEH TERHADAP KESUBURAN TANAMAN JAGUNG

Oleh : Naufal kaysa firdaus

Pembimbing : Desintya Inda Ayu A.S,S.Pd,M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Data menunjukkan corona virus pada 2019, jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu krususnya negara indonesia maka pemerintah menerapkan PPKM yang menyebabkan orang-orang berdiam di rumah, untuk mengisi waktu luang mereka membudidayakan tanaman salah satunya tanaman jagung orang-orang memilih menggunakan pupuk organik, Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas dan kuantitas mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan, maka dari itu saya berinovasi untuk mencoba menggunakan teh sebagai bahan pupuk pertumbuhan

kata kunci : Ampas teh, Tanaman jagung (zea mays)

Latar Belakang

Data menunjukkan adanya coronavirus pada tahun 2019 pertama kali ditemukan di Wuhan Cina, jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu, saat ini ada sebanyak 65 Negara terinfeksi virus corona terutama berdampak di Negara Indonesia, jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif, angka kematian juga terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien (Ika dan Eil2021)

pemerintah menetapkan PPKM untuk mengurangi aktivitas orang-orang agar tidak keluar rumah, banyak sekali orang-orang yang kehilangan pekerjaan akibat PPKM ini mereka menjadi pengangguran dan tidak memiliki

pekerjaan mereka mengisi waktu luang mereka di rumah dengan membudidayakan tanaman, salah satunya yaitu tanaman jagung beberapa orang memilih untuk menanam tanaman jagung dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik ini memberikan dampak yang baik untuk tanaman jagung. Pada umumnya jenis pupuk organik yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan intinya sama yang berbeda hanyalah jumlah atau dosis setiap tanaman

Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas dan kuantitas mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Maka dari itu saya berinovasi untuk mencoba menggunakan teh sebagai bahan pupuk

pertumbuhan dan perkembangan bagi tanaman jagung

Rumusan Masalah

1. Apa kandungan yang terdapat pada ampas teh ?
2. Bagaimana pengaruh ampas teh terhadap tanaman jagung?
3. Apakah ampas teh efektif untuk pertumbuhan tanaman jagung ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kandungan yang terdapat pada ampas teh
2. Untuk mengetahui pengaruh ampas teh terhadap tanaman jagung
3. Untuk mengetahui apakah ampas teh efektif untuk pertumbuhan tanaman jagung

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi, dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian dan situs website yang dapat dipercaya

II. Kajian Teori

Morfologi jagung

Morfologi jagung, jagung adalah suatu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain jagung dan padi, jagung juga sudah menjadi komponen penting pakan ternak penggunaan lainnya adalah sebagai sumber minyak pangan dan bahan dasar tepung maizena, berbagai produk turunan hasil jagung menjadi bahan baku berbagai produk industri farmasi, kosmetika, dan kimia (*Zea mays*)

Jenis pupuk

Pupuk adalah kunci dari kesuburan tanah. Karena berisi satu atau lebih unsur untuk menggantikan unsur yang habis terisap tanaman (Handiwitu(2008))

Pupuk adalah bahan yang ditambahkan ke dalam tanah untuk menyediakan unsur-unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman, Secara umum pupuk dibagi menjadi dua, pupuk organik dan anorganik, pupuk organik kebanyakan tersedia di alam, terjadi secara alamiah, misalnya kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan guano (Yuniwati, 2012)

Pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat di pabrik-pabrik pupuk dengan meramu bahan-bahan kimia anorganik berkadar hara tinggi, misalnya pupuk urea berkadar N 45-46% artinya setiap 100% kg urea terdapat 45-46kg hara nitrogen (Lingga & Marsono 2013)

Manfaat pupuk

Meningkatkan kesuburan tanah, pupuk organik mengandung unsur hara makro dan mikro yang dapat memperbanyak struktur dan porositas tanah, penggunaan pada tanah berpasir dapat meningkatkan daya ikat tanah terhadap air dan udara (setyorini,2006)



- Ampas teh



- Cetok

Pembahasan

Pembahasan

A. Alat dan bahan



- Benih jagung



- Pot



- Tanah

B. Langkah-langkah

- Siapkan dua pot dan diberi nama A dan B
- Masukkan tanah kedalam kedua pot
- Taruh benih jagung di setiap pot
- Pot A disiram menggunakan ampas teh
- Pot B disiram menggunakan air biasa

HARI	POT A	POT B
1	6cm	5cm
2	7,5cm	6,4cm
3	9,4cm	7,1cm
4	10,1cm	7,9cm
5	14,7cm	9,9cm

Ampas daun teh merupakan sisa dari teh yang telah mengalami proses

pelarutan dengan air, sehingga serat yang tertinggal lebih dominan berupa serat tidak larut (Lestari, 2006). Bajpai dan Jani (2010) melaporkan ampas daun teh mengandung selulosa (37%), hemiselulosa dan lignin (14%), dan polifenol (25%). Kandungan dalam ampas daun teh diharapkan dapat digunakan sebagai adsorben untuk mengadsorpsi Fe dan Cu.

Ampas teh yang biasanya dibuang dan hanya menjadi limbah dapat digunakan sebagai campuran media tanam, karena ampas teh mengandung berbagai macam mineral seperti karbon organik, tembaga (Cu) 20%, magnesium (Mg) 10%, dan kalsium 13% kandungan tersebut dapat membantu pertumbuhan tanaman. Dalam ampas teh juga terkandung serat kasar, selulosa dan lignin yang dapat digunakan oleh tanaman untuk pertumbuhannya (Ningrum, 2010).

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ampas teh sangat berpengaruh, Ampas teh juga dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman karena ampas teh mengandung karbohidrat yang berperan untuk pembentukan klorofil pada daun – daun (Dwidjoseputro, 1994).
Terutama pada tanaman jagung

Daftar Pustaka

Abriagni, Dana., Optimasi Adsorpsi Krom(VI) dengan Ampas Daun Teh (*Camellia sinensis* L) (Juni 2017) 131 - 138 138 Menggunakan

Metode Spektrofotometri, Tugas Akhir, Universitas Negeri Semarang, Maret 2011.

Ningrum, F.G.K. 2010. Efektivitas Air Kelapa dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) Pada Media Tanam yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Handiwutu, (2008). Mengakaji kesuburan pupuk dan unsur - unsur pupuk. "jurnal penelitian Universitas Muhammadiyah Malang."

Yuniwati, 2012. Pengertian pupuk dan macam - macam pupuk "Jurnal penelitian Universitas Muhammadiyah Malang."

Lingga dan Marsono, 2013. mengidentifikasi pengertian pupuk anorganik. "jurnal penelitian Universitas Muhammadiyah Malang."

Ika dan Eil 2021, Data perkembangan kasus covid – 19

Dwidjoseputro, A., (1994). Pengantar fisiologi tumbuhan , PT Gramedia Pustaka Mulia, Jakarta